



Kolaborasi Kemasyarakatan Dalam Kegiatan Stunting, PHBN Dan Pemanfaatan Limbah Bersama KKN SISDAMAS 284 UIN SGD BANDUNG

Dr. H. Asep Encu, M.Pd¹, Anisa Nurjanah², Dhiya Putri Salsabillah³, Helma Nurul Hikmah⁴, Hilman Firdaus A⁵, Muhammad Sultan Raihan⁶

¹Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, asep.encu@uinsgd.ac.id

²Sosiologi Fisip, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, nurjanahannisa136@gmail.com

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, zalzabilputri@gmail.com

⁴Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, helmanoora.uinsgd@gmail.com

⁵Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, firdaushilman23@gmail.com

⁶Hukum Pidana Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, m.sultanraihan0606@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS 284 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2024 bekerja sama dengan masyarakat untuk mengurangi stunting, memanfaatkan limbah, dan merayakan Hari Besar Nasional (PHBN). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pencegahan stunting dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan limbah untuk menjaga lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa KKN membantu menghubungkan pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan komunitas lokal dalam Masyarakat. Untuk mencegah stunting, sosialisasi tentang nutrisi anak dan penimbangan berat dan tinggi yang ideal dan sehat untuk anak – anak . Selain itu, siswa berpartisipasi dalam memeriahkan PHBN untuk meningkatkan rasa solidaritas warga. Pemanfaatan limbah melibatkan pelatihan daur ulang untuk membuat produk inovatif dari limbah rumah tangga. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa , Masyarakat , dan pemerintah desa dapat bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi , menjaga lingkungan , dan memperkuat solidaritas masyarakat. Diharapkan program ini akan menjadi model berkelanjutan untuk membangun Masyarakat yang lebih Sejahtera dan sadar terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Kolaborasi, Stunting, PHBN, pemanfaatan limbah, KKN, SISDAMAS.

Abstract

The SISDAMAS 284 Community Service Program (KKN) at UIN Sunan Gunung Djati Bandung Year 2024 works with the community to reduce stunting, utilize waste, and celebrate National Holidays (PHBN). The purpose of this activity is to increase community participation in stunting prevention and raise awareness of the importance of waste utilization to protect the environment. Through a participatory approach, KKN students helped connect the village government, health workers, and local communities within the community. To prevent stunting, socialization on child nutrition

and weighing of ideal and healthy weight and height for children. In addition, students participated in enlivening PHBN to increase the sense of community solidarity. Waste utilization involves recycling training to make innovative products from household waste. This activity shows that students, communities, and village government can work well together to raise awareness of the importance of nutrition, protect the environment, and strengthen community solidarity. It is hoped that this program will become a sustainable model to build a more prosperous and environmentally conscious community. Translated with DeepL.com (free version).

Keywords: Collaboration, Stunting, PHBN, waste utilization, KKN, SISDAMAS.

A. PENDAHULUAN

Penyuluhan stunting adalah upaya edukasi dan intervensi yang dirancang untuk mengatasi dan mencegah stunting, yaitu kondisi gangguan pertumbuhan pada anak akibat kekurangan gizi jangka panjang. Program penyuluhan ini melibatkan penyampaian informasi mengenai pentingnya pola makan yang seimbang dan bergizi, praktik kebersihan yang baik, serta pemantauan kesehatan secara rutin. Dengan mengedukasi orang tua dan masyarakat tentang cara memastikan asupan gizi yang memadai serta menjaga kesehatan anak, penyuluhan ini bertujuan untuk mengurangi prevalensi stunting dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Selain itu, penyuluhan stunting juga menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dan dukungan dari berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus merupakan momen penting yang dirayakan secara nasional untuk memperingati proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Setiap tahun, masyarakat Indonesia merayakan hari ini dengan berbagai kegiatan, mulai dari upacara bendera yang dilaksanakan di berbagai tingkat, seperti di sekolah, kantor, hingga tingkat desa dan kota. Selain itu, perayaan ini juga diwarnai dengan berbagai acara budaya dan lomba-lomba tradisional yang melibatkan masyarakat, seperti balap karung, panjat pinang, dan perlombaan-perlombaan lainnya yang menggembirakan. 17 Agustus juga menjadi waktu refleksi untuk mengenang perjuangan para pahlawan dan merayakan keberagaman serta persatuan bangsa, memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan generasi penerus.

Pengolahan limbah rumah tangga menjadi barang berguna, seperti lilin aromaterapi, adalah salah satu bentuk daur ulang kreatif yang membantu mengurangi sampah dan memberikan nilai tambah pada bahan-bahan yang tidak terpakai. Proses ini dimulai dengan mengumpulkan limbah yang dapat digunakan, seperti sisa-sisa lilin atau bahan-bahan lain yang bisa diolah, serta bahan tambahan seperti minyak esensial untuk aroma.

Pertama, sisa lilin dipanaskan dan dicairkan menggunakan metode double boiler agar tidak terbakar langsung. Setelah lilin cair, bahan tambahan seperti pewarna atau minyak esensial ditambahkan sesuai selera. Selanjutnya, campuran lilin dituangkan ke dalam cetakan yang telah disiapkan, seperti cetakan silikon atau wadah bekas.

Setelah lilin dingin dan mengeras, hasilnya adalah lilin aromaterapi yang siap digunakan.

Metode ini tidak hanya membantu mengurangi limbah, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menciptakan produk yang berguna dan memiliki nilai estetika. Dengan pendekatan ini, limbah rumah tangga bisa dimanfaatkan secara efektif, mengurangi dampak lingkungan, dan menghasilkan barang-barang yang bisa memperindah ruang serta meningkatkan kualitas hidup.

Kolaborasi kemasyarakatan merupakan kunci dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan seperti stunting, perayaan hari besar nasional (PHBN), dan pemanfaatan limbah. Kegiatan penyuluhan mengenai stunting bertujuan untuk mengatasi masalah kekurangan gizi yang berdampak pada pertumbuhan anak. Di sisi lain, perayaan PHBN tidak hanya berfungsi sebagai momen penting dalam memperkuat identitas budaya dan nasional, tetapi juga sebagai platform untuk mempromosikan berbagai inisiatif masyarakat. Sementara itu, pemanfaatan limbah menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran lingkungan.

Dalam konteks ini, Kuliah Kerja Nyata (KKN) berperan sebagai jembatan yang menghubungkan teori dan praktik dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah lokal, dan masyarakat setempat dalam kegiatan KKN dapat menciptakan sinergi yang efektif untuk penyuluhan stunting, pelaksanaan PHBN, serta pengelolaan limbah. Melalui pendekatan kolaboratif ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya ketiga aspek tersebut dan secara aktif berpartisipasi dalam upaya perbaikan kualitas hidup dan lingkungan mereka.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan menggunakan metode SISDAMAS yaitu Sistem Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu metode pengabdian berbasis pada penelitian. Mitra yang didampingi adalah Masyarakat RW. 05 dan RW.03. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1-30 Agustus. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini direncanakan sebagai berikut:

2.1. Sosialisasi awal, Rembuk Warga dan Rembuk Sosial

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum memulai aktivitas pembuatan program kerja atau kegiatan KKN Sisdamas. Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal hingga akhir termasuk outcome dari kegiatan pengabdian. Selain itu, pada kegiatan awal ini dilakukan penampungan aspirasi dan masalah yang disampaikan masyarakat RW 5 dan RW 3 Desa Sariwangi.. Kegiatan diskusi dan koordinasi selanjutnya dilaksanakan secara berkala selama kegiatan pengabdian.

2.2 Pemetaan Sosial, Pengorganisasian Masyarakat

Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi

mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari beberapa focus atau variable. Focus pertama mengenai pengidentifikasian populasi dan saran. Focus kedua yaitu penentuan karakteristik masyarakat. Focus ketiga yaitu pengidentifikasian masalah masalah. Focus ke empat, yaitu pengidentifikasian stuktur.

2.3 Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Perencanaan partisipatif merupakan perencanaan partisipatif warga untuk mengembangkan program penanggulangan Sosial yang akan dilaksanakan oleh KKN. Program yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian masalah (kebutuhan) dan analisa potensi dalam Pemetaan Sosial secara swadaya. Hasil perencanaan partisipatif ditentukan prioritas program kegiatan yang disepakati bersama oleh seluruh stakeholder di desa lokasi KKN melalui semacam forum rapat paripurna. Rapat ini dihadiri oleh organisasi masyarakat yang disepakati melalui pendampingan peserta KKN, DPL dan lingkungan masyarakat RW 5 dan RW 3

2.4 Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Program kerja yang sudah disusun oleh KKN dan lingkungan RW 3 dan RW 5 dilaksanakan di lingkungan sekitar. Selain itu, monitoring dan evaluasi dilakukan oleh KKN dan lingkungan RW untuk mengetahui sejauh mana program kerja mencapai tujuannya

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 284 terdiri dari 14 Mahasiswa/i , yang di dalam kegiatannya melaksanakan beberapa program kerja di bagian kemasyarakatan yaitu penyuluhan stunting , PHBN dan pemanfaatan limbah rumah tangga. Kegiatan Stunting merupakan program pemerintah untuk mencegah gangguan pertumbuhan pada anak yang disebabkan kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak. Kegiatan stunting yang dilaksanakan di RW. 03 pada tanggal 1 Agustus 2024 di Pos Posyandu Rw.03 Desa Sariwangi. Kegiatan Stunting ini berkolaborasi dengan Puskesmas setempat dan mahasiswa KKN yang turut ikut serta, dimana seluruh anak dan balita di Rw.03 di berikan vitamin A. Dimulai dengan pendaftaran Anak anak dan balita di wilayah RW.03 di lanjut dengan pemeriksaan tinggi badan ,berat badan, lingkar kepala , lingkar lengan pada anak dan balita Rw.03 dan di berikan vitamin A.

Kegiatan kolaborasi PHBN yang dilakukan oleh KKN 284 Desa Sariwangi dilakukan bersama Karang Taruna RW 05. Setelah dilakukan rapat dan musyawarah antara KKN dengan Karang Taruna mendapatkan beberapa keputusan. Berikut Pelaksanaannya pada kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Agustus 2024 pada pukul 07.30- 18.00 WIB yang diselenggarakan di desa Sariwangi. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan acara, yaitu dihadiri oleh KKN dan warga RW 5. Adapun kegiatan yang diadakan oleh KKN dan karang Taruna

yaitu gerak jalan, lomba anak-anak (Balap kelerang, makan kerupuk dan masukan air pake corong), lomba remaja (memasukan sedotan, tahan tawa dan estafet air) dan lomba dewasa (joget bola, mamamukan, estafet terigu dan panjat pinang).

Kegiatan Kolaborasi Bersama Ibu Kader PKK Desa Sariwangi mengenai Pengolahan Limbah Rumah Tangga (Minyak Jelantah menjadi Lilin Aromaterapi) yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024 bertempat di Halaman Kantor Desa Sariwangi. Adapun kegiatan ini dimulai dengan mengkondisikan para Ibu PKK untuk dipersilakan duduk di tempat yang telah disediakan, lalu dilakukannya pembukaan dengan mengenalkan maksud dan tujuannya diadakan kegiatan ini, setelah itu menjelaskan, mengenalkan bahan dan alat praktek, terakhir langsung melakukan praktek pengolahan Minyak Jelantah menjadi Lilin Aromaterapi, dan penutupan serta dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah kami laksanakan selama periode KKN meliputi beberapa program kerja pada bagian masyarakat yaitu penyuluhan stunting, PHBN dan juga Pengolahan limbah rumah tangga sebagai berikut:

1. stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang ditandai dengan tubuh pendek. Penderita stunting umumnya rentan terhadap penyakit, memiliki tingkat kecerdasan di bawah normal serta produktivitas rendah. Menurut WHO, masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap kronis bila prevalensi stunting lebih dari 20 persen. Artinya, secara nasional masalah stunting di Indonesia tergolong kronis, terlebih lagi di 14 provinsi yang prevalensinya melebihi angka nasional. Penyebab dari stunting adalah rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yakni sejak janin hingga bayi umur dua tahun. Selain itu, buruknya fasilitas sanitasi, minimnya akses air bersih, dan kurangnya kebersihan lingkungan juga menjadi penyebab stunting. Kondisi kebersihan yang kurang terjaga membuat tubuh harus secara ekstra melawan sumber penyakit sehingga menghambat penyerapan gizi. Stunting dapat dicegah, antara lain melalui pemenuhan kebutuhan gizi bagi ibu hamil, pemberian ASI eksklusif selama enam bulan kemudian dilanjutkan dengan MPASI. Orang tua juga diharapkan membawa balitanya secara rutin ke Posyandu, memenuhi kebutuhan air bersih, meningkatkan fasilitas sanitasi, serta menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan Stunting yang dilaksanakan di desa Sariwangi Rw.03 merupakan program pemerintah untuk mencegah adanya dampak buruk bagi pertumbuhan anak. Mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 284 berkolaborasi dengan masyarakat Rw.03 tepatnya Bersama dengan ibu-ibu kader posyandu rw.03 dalam kegiatan stunting. Kegiatan Stunting yang diadakan di Rw.03 yaitu memberikan vitamin A pada setiap anak juga balita yang ada di wilayah tersebut tujuannya untuk mencegah gangguan pertumbuhan pada anak. Mahasiswa KKN Sisdamas 284 ikut turun serta membantu dalam kegiatan stunting yang diadakan di posyandu

Rw.03 dengan membantu memeriksa tinggi badan , berat badan , lingkaran kepala dan juga lingkaran lengan sebelum diberikan vitamin A.

2. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan kolaborasi dengan Karang Taruna RW 5. Kolaborasi ini penting dilakukan di zaman sekarang. Hal ini berdampak terhadap kegiatan yang KKN dan Karang Taruna yang kami tawarkan. Dengan adanya kolaborasi antara KKN dengan Karang Taruna RW 5 menghasilkan kreativitas dan inovasi perlombaan pada Peringatan Hari Besar Nasional. Proses kolaborasi antara KKN dengan Karang Taruna dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) merupakan peringatan hari besar nasional Indonesia dalam rangka kemerdekaan Indonesia ke 78. untuk mengingatkan hari besar nasional di Indonesia dan memperingati hari kemerdekaan Indonesia sebagai simbol penghormatan di Indonesia. Oleh karena itu kelompok kami melakukan kegiatan peringatan bersama Karang Taruna RW 5 dan seluruh Warga lingkungan RW bisa ikut andil dan hadir dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional 17 Agustus. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan KKN dengan Karang Taruna RW 5 sebagai berikut:

- 1) Gerak Jalan
- 2) Lomba anak-anak
 - Balap kelereng
 - Makan kerupuk
 - Masukkan air pakai corong
- 3) Lomba remaja
 - Memasukkan sedotan
 - Tahan tawa
 - Estafet air
- 4) Lomba dewasa
 - Joget bola
 - Mamanukan
 - Estafet terigu
 - Panjat pinang

Perayaan HUT RI 17 Agustus dilakukan oleh seluruh anggota KKN dengan Karang Taruna RW 5. Harapan dari kegiatan ini hasil dari kolaborasi antara KKN dan Karang Taruna RW 5 yaitu membentuk nilai-nilai nasionalisme sejak dini. Nilai nasionalisme adalah tekad dan tindakan warga negara yang teratur dan menyeluruh yang dilandasi cinta pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara. Selain itu dalam perlombaan ini juga diharapkan membangun karakter warga untuk cinta tanah air. Terakhir, dari kegiatan ini menumbuhkan kedekatan dan kerukunan antara KKN dengan Warfa RW 5 agar lebih dekat dan harmonis.

3. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan kolaborasi dengan Ibu Kader PKK Desa Sariwangi. Kolaborasi ini penting dilakukan karena adanya kebermanfaatannya

yang diberikan oleh kelompok KKN 284 Desa Sariwangi bagi para Ibu Kader PKK yang juga termasuk menjadi para Ibu rumah tangga di Desa Sariwangi. Melihat dari banyaknya peran Ibu rumah tangga tidak lepas dari kegiatan memasak di dapur, maka dari itu menjadikan para IRT ini sebagai sasaran kegiatan salah satu KKN ini, yaitu dengan Rumah Tangga dengan Minyak Jelantah menjadi Lilin Aromaterapi.

Melihat kondisi di masyarakat saat ini, permasalahan yang umum di jumpai salah satunya adalah limbah. Banyak limbah yang dihasilkan oleh kegiatan masyarakat. Contohnya limbah minyak goreng atau lebih sering disebut minyak jelantah. Minyak yang di pakai berulang kali memiliki dampak negatif bagi kesehatan sehingga sering kali hanya menjadi limbah. Limbah minyak ini terbilang sangat susah penanganannya karena tidak dapat terurai dan sangat mencemari lingkungan dan merusak ekosistem makhluk hidup jika di buang di tempat yang kurang tepat. Karena permasalahan itu, pengolahan Lilin Aromaterapi dari limbah Minyak Jelantah KKN 284 Sariwangi pilih untuk mengurangi pembuangan limbah minyak di tempat yang kurang tepat. Tidak hanya mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi dengan pengolahan ini akan menghasilkan produk yang berguna. Selain bahan utama yang mudah di dapatkan, bahan campuran untuk membuatnya juga terbilang banyak di jual di pasaran dengan harga yang terjangkau. Proses pembuatannya yang sederhana juga jadi keunggulan dari Lilin Aromaterapi ini.

Bahan-bahan yang di butuhkan adalah sebagai berikut : Minyak Jelantah, Stearic Acid (Asam Stearat), Parafin, Benang Nilon, Ekstrak aroma/ Pewangi, dan Pewarna lilin/krayon (Opsional). Langkah pertama yang dilakukan adalah menyaring minyak jelantah agar lebih bersih hasil akhirnya dan juga memotong/ menyerut parafin agar memudahkan dalam pembuatan. langkah pertama ini bersifat opsional jika ingin hasil yang kelihatan agak keruh dan juga memiliki wadah atau paci yang besar bisa langsung lanjut ke langkah selanjutnya. Langkah ke 2 adalah menimbang bahan utama yaitu Minyak Jelantah, Parafin dan Asam Stearat. Perbandingan setiap bahan adalah 1:1:1. Langkah ke 3 adalah campurkan bahan yang sudah di timbang ke dalam panci sambil di panaskan. Setelah ke 3 bahan itu meleleh masukan juga pewarna dan pewangi. Aduk hingga tercampur sempurna. Langkah terakhir adalah potong benang nilon dengan panjang sesuai dengan cetakan yang telah di pilih kemudian tuangkan adonan lilin ke cetakan. Diamkan selama beberapa menit dengan suhu ruang hingga mengeras.

Gambar dan Tabel

Gambar 1. Kegiatan Stunting RW 03



Gambar 2. Kegiatan PHBN Bersama Karang Taruna RW 05



Gambar 3. Kegiatan Pengolahan Limbah Rumah Tangga Bersama Ibu Kader PKK



E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Bapak Kepala Desa dan seluruh perangkat desa karena telah mendukung kami dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS 284 di desa ini. Setiap program yang kami jalankan bergantung pada kerjasama yang baik antara kami, pemerintah desa, dan masyarakat. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh masyarakat desa yang telah berpartisipasi secara aktif dalam proses ini dan yang telah menyambut kami dengan baik. Kami sangat menghargai partisipasi dan semangat Bapak/Ibu sekalian dalam setiap kegiatan, mulai dari sosialisasi stunting, perayaan Hari Besar Nasional (PHBN), hingga pelatihan pemanfaatan limbah. Kami juga berterima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam mensukseskan acara ini, termasuk tenaga kesehatan, lembaga pemerintah, dan lembaga lainnya. Dengan bantuan dan dukungan yang tersedia, kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa telah diperkuat untuk mencapai tujuan yang telah kami rencanakan bersama. Semoga hubungan baik ini tetap ada dan kegiatan yang telah dilakukan

dapat bermanfaat bagi masyarakat desa secara berkelanjutan. Kami berdoa agar Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

F. KESIMPULAN

Dalam kegiatan kemasyarakatan berupa Stunting bahwa suatu permasalahan yang sering terjadi dalam masyarakat, hal ini timbul dikarenakan kurangnya suplai gizi atau vitamin pada ibu hamil sehingga menyebabkan penyakit memiliki tingkat kecerdasan di bawah normal serta produktivitas rendah. Maka dari itu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN 284 melakukan kegiatan pencegahan stunting dengan memberikan susu dan suntik ibu hamil begitu juga dengan posyandu anak. Kegiatan tersebut merupakan salah satu pencegahan terhadap penyakit stunting dan meminimalisir dampak yang akan terjadi kedepannya.

Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) merupakan kegiatan tahunan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia, yang mana seluruh rakyat Indonesia merayakannya, begitupun mahasiswa KKN 284 yang berkolaborasi dengan Karang Taruna RW 05 mengadakan dan memeriahkan kemerdekaan dengan diisi oleh berbagai perlombaan baik Tingkat anak, remaja, dan dewasa. Peringatan tersebut merupakan representatif cinta tanah air, rasa syukur atas perjuangan-perjuangan para pahlawan yang berkorban untuk mengusir para penjajah dan merebut kemerdekaan Indonesia.

Pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi lilin aromaterapi. Kondisi pada masyarakat umumnya itu selalu mempermasalahkan perihal limbah, salah satunya limbah minyak jelantah. Hal ini menjadi faktor pencemaran lingkungan yang semakin hari semakin buruk. Namun dalam hal ini mahasiswa KKN 284 melakukan kegiatan ide kreatifnya yang mana bahwa limbah minyak jelantah bisa diuraikan Kembali menjadi lilin aromatherapy. Hal ini menjadi suatu solusi bagi Masyarakat dan juga mengurangi pencemaran lingkungan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa Limbah minyak ini terbilang sangat susah penanganannya karena tidak dapat terurai dan sangat mencemari lingkungan dan merusak ekosistem makhluk hidup jika di buang di tempat yang kurang tepat.

G. KUTIPAN DAN ACUAN

Dalam penelitian mengenai jenis limbah/sampah rumah tangga yang paling berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan hidup memiliki tujuan untuk mengidentifikasi sumber utama pencemaran lingkungan yang berasal dari rumah tangga. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang jenis limbah yang paling berkontribusi, dapat dirancang strategi pengelolaan yang lebih efektif untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan hidup (Hasibuan, 2016 :42-52)

Pembahasan dalam salah satu dampak utama dari limbah/sampah rumah tangga terhadap kualitas air adalah pencemaran air. Air limbah rumah tangga yang tidak diolah dengan baik dan dibuang langsung ke perairan dapat mengandung bahan kimia berbahaya, logam berat, dan zat-zat organik yang dapat mencemari sumber air.

Pencemaran ini mengakibatkan penurunan kualitas air dan dapat mengancam kehidupan organisme air, termasuk ikan, hewan air lainnya, dan mikroorganisme (Kautzar, 2015, h.31).

Dalam berdasarkan penelaahan artikel didapatkan sepuluh artikel yang membahas mengenai program pencegahan stunting melalui edukasi gizi. Edukasi gizi adalah suatu proses melatih kemampuan dan meningkatkan pengetahuan peserta secara formal dalam menentukan makanan, kegiatan fisik serta perilaku yang berhubungan dengan pemeliharaan atau perbaikan kesehatan (Academy of Nutrition and Dietetics, 2013).

Pemberian makanan tambahan pada balita merupakan salah satu cara pencegahan stunting. Berdasarkan penelitian Irwan et al. (2020) dan Muliawati dan Sulistyawati (2019) pemberian makanan tambahan berbahan dasar tanaman kelor atau moringa oleifera dapat meningkatkan berat badan dan tinggi badan balita.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Tampubolon, D.2020.Kebijakan Intervensi Penanganan Stunting Terintegrasi.*Jurnal Kebijakan Publik*, 11(1), 25-32.
- Bima, A.2019.Analisis bagaimana mengatasi permasalahan stunting di Indonesia ? *BeritaKedokteran Masyarakat*, 35(4),6-10.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42-52.
- Kautzar, G. Z., Sumantri, Y., & Yuniarti, R. (2015).Analisis Dampak Lingkungan Pada Aktivitas Supply Chain Produk Kulit Menggunakan Metode LCA dan ANP. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*, 3(1), 132403.